

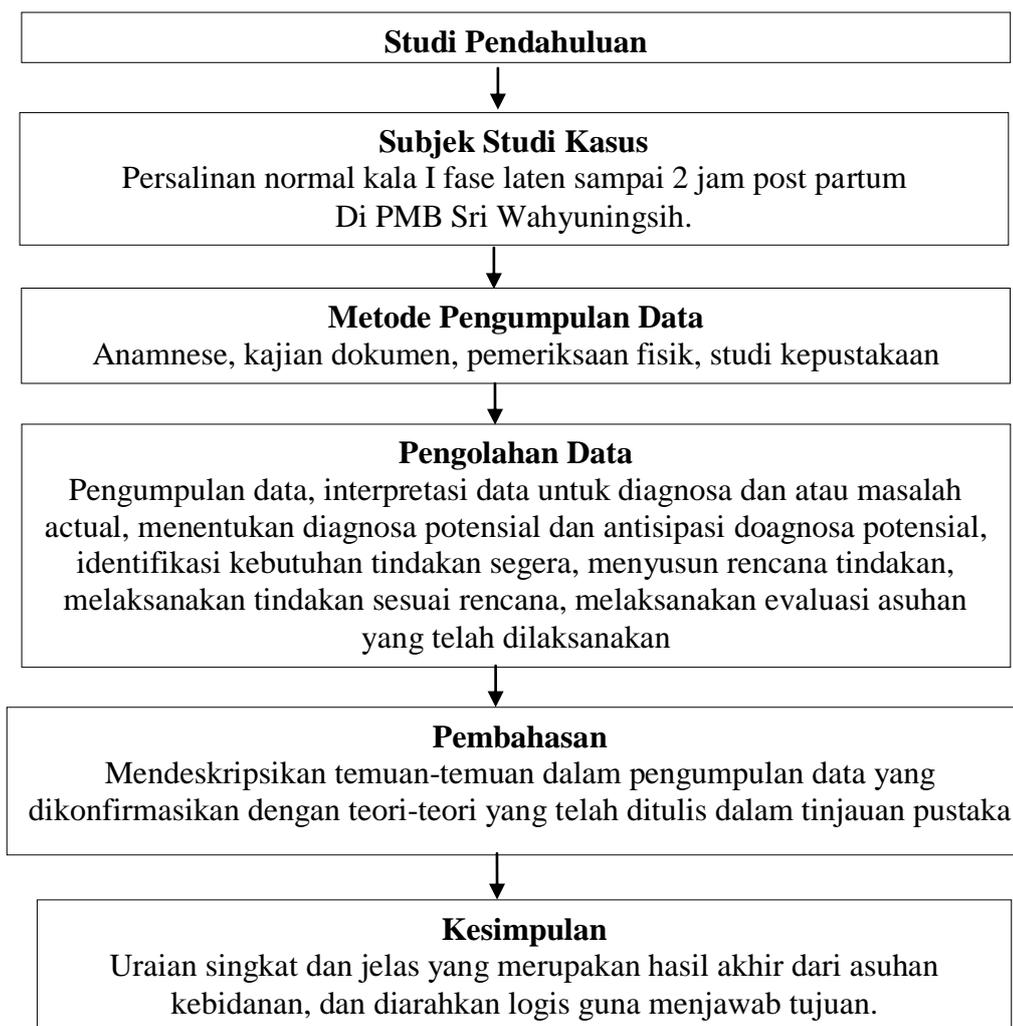
BAB 3

METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 938/ MENKES/ SK/ VIII/ 2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1. Alur Kerangka Kerja

3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan ini adalah ibu bersalin mulai kala I fase laten sampai 2 jam post partum. Informasi data dapat berasal dari subjek yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Ibu bersalin dengan kala I fase laten di wilayah kerja PMB Sri Wahyuningsih, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.
- b. Ibu bersalin fisiologis.
- c. Ibu bersalin yang bersedia menjadi subjek asuhan.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a. Lembar penapisan digunakan untuk mendeteksi kemungkinan komplikasi gawat darurat (Lampiran 11).
- b. Lembar observasi digunakan untuk pencatatan proses persalinan ibu pada fase laten (Lampiran 12).
- c. Lembar partograf digunakan untuk mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan serta mendeteksi apakah persalinan berjalan dengan normal (Lampiran 13).
- d. Buku KIA digunakan untuk melihat catatan kesehatan ibu pada saat hamil tujuannya untuk mendeteksi terjadinya komplikasi saat persalinan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Anamnese

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini dilakukan dengan cara pembicaraan informal kepada ibu bersalin, keluarga, dan bidan untuk mendapatkan data subjektif.

b. Kajian dokumen

Kasus ini didapatkan melalui Kajian dokumen yang berupa laporan visualisasi buku KIA, dan buku register PMB.

c. Pemeriksaan fisik

Pengumpulan data berupa pengkajian awal ibu bersalin dan observasi kemajuan persalinan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, nadi, DJJ, dan his. Pemeriksaan vagina setiap 4 jam sekali, pengukuran suhu setiap 2-4 jam sekali., dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan lembar partograf. Selain itu, untuk penanganan asuhan persalinan normal yaitu menggunakan asuhan persalinan normal 60 langkah.

d. Pemeriksaan penunjang

Tes laboratorium meliputi tes golongan darah, tes pemeriksaan urine (air kencing) untuk mengetahui kadar protein dan glukosa dalam urine, tes pemeriksaan lainnya sesuai indikasi seperti HIV, sifilis dan lain-lain.

e. Studi kepustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.6.2 Tahap pengumpulan data

Studi kasus ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Pengurusan ijin dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan mempelajari data pemantauan wilayah setempat (PWS) dan laporan kesehatan ibu dan anak (KIA) 9 bulan terakhir untuk cakupan ibu bersalin.
- 3) Penentuan calon responden dengan memperhatikan kriteria inklusi studi kasus.
- 4) Persetujuan/ informed consent.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Bidan melakukan asuhan persalinan kala I yaitu menilai secara tepat bahwa persalinan sudah dimulai, memberikan asuhan dan pemantauan yang memadai dengan memperhatikan kebutuhan klien selama proses persalinan berlangsung.

- 2) Bidan melakukan asuhan persalinan kala II yang aman yaitu dengan membantu proses persalinan hingga bayi lahir dengan selamat tanpa komplikasi apapun.
- 3) Bidan melakukan asuhan persalinan kala III yaitu melakukan penengangan tali pusat untuk membantu mengeluarkan plasenta dan selaput ketuban secara lengkap dan benar.
- 4) Bidan melakukan asuhan persalinan kala II dengan gawat janin melalui episiotomi yaitu dengan mengenali secara tepat tanda-tanda gawat janin pada kala II lama dan segera melakukan episiotomi dengan aman untuk mempercepat proses persalinan, diikuti dengan penjahitan perineum.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB Sri Wahyuningsih, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan September 2017 sampai Mei 2018.

3.8 Etika dan Prosedur

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan

kepada Bidan Sri Wahyuningsih, untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

a. Perjanjian

Perjanjian yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut

b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) yang diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.

c. Tanpa nama (*Anonimity*)

Tanpa nama (*Anonimity*) dalam menjaga kerahasiaan identitas responden. Penyusun tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode atau inisial.

d. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan (*Confidentiality*), kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti.